



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 3 Nomor 5 Tahun 2023 Page 2329-2342

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

## Peran Program Keluarga Harapan (PKH) Dalam Mengurangi dan Memutus Rantai Kemiskinan Menurut Perspektif Ekonomi Islam

Rika Susanti<sup>1✉</sup>, Zuwardi<sup>2</sup>

Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Sjech M. Djamil Djambek

Bukittinggi

Email: [Rikasusanti621@gmail.com](mailto:Rikasusanti621@gmail.com)<sup>1✉</sup>

### Abstrak

Tujuan penelitian ini yaitu Untuk mengetahui bagaimana Peran yang dilakukan oleh Program Keluarga Harapan (PKH) Dalam Mengurangi Dan Memutus Rantai Kemiskinan Menurut Perspektif Ekonomi Islam di Jorong III Nagari Langung Kecamatan Rao Utara Kabupten Pasaman. Jenis penelitiannya penelitian lapangan dan penulis menggunakan metode penelitian kualitatif. Teknik pengumpulan datanya wawancara, observasi dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif kualitatif. Tahapannya Reduksi Data, Penyajian Data, dan Penarikan Kesimpulan. Dari penelitian yang dilakukan di lapangan dapat disimpulkan bahwa peran PKH dalam mengurangi dan memutus rantai kemiskinan di Jorong III Muara Sitabu sudah menunjukkan secara berangsur-angsur dapat mengurangi kemiskinan yang ada di Jorong III Muara Sitabu yaitu dibuktikan dengan KPM yang sudah mandiri dari segi ekonomi juga dari segi pendidikan sudah meningkat.

Kata Kunci: *Peran PKH, Distribusi Pendapatan, Kemiskinan, Kesejahteraan*

## Abstract

The purpose of this study is to find out how the role played by the Family Hope Program (PKH) in Reducing and Breaking the Chain of Poverty According to the Perspective of Islamic Economics in Jorong III Nagari Langung, Rao Utara District, Pasaman Regency. The type of research is field research and the authors use qualitative research methods. Data collection techniques are interviews, observations and summaries. The data analysis technique used is descriptive qualitative analysis. The stages are Data Reduction, Data Presentation, and Drawing Conclusions. From research conducted in the field it can be concluded that PKH's role in reducing and breaking the missile chain in Jorong III Muara Sitabu has shown that it can secretly reduce poverty in Jorong III Muara Sitabu, which is evidenced by KPM which is already independent from an economic standpoint as well as from education has increased.

Keywords: Role of PKH, Income Distribution, Poverty, Welfare

## PENDAHULUAN

Masalah kemiskinan masih menjadi sorotan utama terkait dengan usaha pemerintah dalam meningkatkan kesejahteraan sosial masyarakat.(Doni, Alfiona, et al., 2022) Dan upaya pemerintah untuk menanggulangi kemiskinan dengan mengeluarkan kebijakan Program Keluarga Harapan (PKH) melalui UU No. 40 tahun 2004 tentang jaminan sosial yang ditindak lanjuti dengan Perpres Nomor 15 tahun 2010 tentang percepatan penanggulangan kemiskinan. Dalam pandangan Islam, kemiskinan (*al miskin*) atau ke fakiran (*al faqr*) indikasinya sama, jika kebutuhan dasar setiap individu didalam masyarakat (sandang, pangan ,dan papan) tidak terpenuhi termasuk kebutuhan akan pendidikan, kesehatan dan keamanan.(Asnah et al., 2023) Kemiskinan (*al faqh*) menurut bahasa adalah *Ihtiyaj* (membutuhkan). Fakir menurut pengertian syariah adalah orang yang membutuhkan dan keadaannya lemah, yang tidak bisa dimintai apa-apa. (Sabri et al., 2023)Kemiskinan merupakan kondisi absolut atau relatif yang menyebabkan seseorang atau kelompok masyarakat dalam suatu wilayah tidak memiliki kemampuan untuk mencukupi kebutuhan dasarnya sesuai dengan tata nilai atau norma tertentu yang berlaku didalam masyarakat karena sebab natural, kultural,atau struktural.(Amin & Taufiq, 2023) Islam memandang kemiskinan bukan hanya sekedar ketidakmampuan dalam memenuhi kebijakan dasar akan tetapi merupakan salah satu masalah kultural dimana seseorang menjadi miskin karena perilaku buruknya seperti malas untuk bekerja dan berusaha. Salah satu konsep untuk memberantas kemiskinan adalah dengan bekerja keras dan berusaha.

Program PKH telah ada pada tahun 2007 di Indonesia , bantuan ini adalah program bantuan bersyarat. Dengan tujuan membuka akses KPM (keluarga penerima manfaat) bagi

ibu hamil dan anak usia dini dalam memanfaatkan fasilitas kesehatan dan anak usia sekolah dalam memanfaatkan fasilitas pendidikan. Juga penyandang disabilitas dan lanjut usia untuk kesejahteraan sosial. Yang terjadi dimasyarakat adalah kurang memahami tujuan diberikan bantuan PKH tersebut, disebabkan karena minim nya pengetahuan dan kurang nya sosialisasi dari pengurus bantuan PKH itu kepada masyarakat.

Program PKH di Jorong III Muara Sitabu Nagari Langung Kecamatan Rao Utara Kabupaten Pasaman berlangsung sejak dari 2015 .Dilatar belakanginya oleh masih besarnya jumlah penduduk miskin dan rendahnya tingkat pendidikan. Supaya dengan adanya Program Keluarga Harapan (PKH) ini anak-anak dari keluarga miskin di Jorong III Muara Sitabu Nagari Langung Kecamatan Rao Utara Kabupaten Pasaman bisa bersekolah dengan bantuan pendidikan dan kesehatan gratis atau minimal mengurangi biaya sekolah, agar anak-anak bisa menjadi orang yang berpendidikan atau sukses di kemudian hari dan ibu-ibu hamil maupun yang memiliki balita bisa mendapatkan fasilitas dan pelayanan yang baik di bidang kesehatan.

Tabel 1.1 Data penduduk yang mendapatkan bantuan PKH di Jorong III Muara Sitabu 2017-2022.

No	Tahun	Tidak mampu	Yang dapat PKH	Jumlah KK	Dana yang dikeluarkan
1.	2017	59 KK	34 KK	97	333.200.000
2.	2018	59 KK	33 KK	100	323.400.000
3.	2019	58 KK	33 KK	100	323.400.000
4.	2020	57 KK	33 KK	99	323.400.000
5.	2021	58 KK	32 KK	101	313.600.000
6.	2022	58 KK	31 KK	100	303.800.000

*Sumber :BPS kabupaten Pasaman dan Kantor Wali Nagari Langung Kec. Rao Utara*

Dari data diatas tahun 2017-2022 jumlah penduduk di Jorong III Muara Sitabu tidak tetap,hampir sebagian penduduk di Jorong III Muara Sitabu adalah masyarakat yang tergolong kurang mampu (miskin). Dari data tersebut yang mendapatkan bantuan PKH dari tahun 2017 adalah 34 orang , tahun 2018-2020 adalah 33 orang, tahun 2021 adalah 32 orang dan tahun 2022 adalah 31 orang. Jadi orang tersebut lah yang harus disejahterakan hidupnya oleh pemerintah dengan berbagai bantuan dari pusat seperti subsidi listrik, PKH, rumah tidak layak, bantuan BPJS, Pra kerja, KIP, bantuan sembako dll. Karena data ini diperoleh dari data PBDT (perpaduan basis data terpadu) oleh BPS kabupaten Pasaman.

Berdasarkan data dari BPS kabupaten Pasaman bahwa masyarakat yang termasuk kategori mapan atau mampu adalah masyarakat yang memiliki rumah milik sendiri, mempunyai toko, mempunyai kebun yang luas, punya tabungan di Bank, dan semua nya terpenuhi, dan yang kateogri miskin atau tidak mampu seperti masyarakat yang tidak memiliki rumah sendiri atau ngontrak, rumah sendiri dengn luas 3x4, dinding papan, penghasilan tidak tetap. Jadi di Jorong III Muara Sitabu Nagari Langung Kecamatan Rao Utara Kabupaten Pasaman ini , masih banyak terdapat masyarakat yang tidak mampu hampir separuh dari jumlah penduduk, jadi dengan ada nya bantuan PKH ini bisa mengurangi angka dan memutus rantai kemiskinan di Jorong III Muara Sitabu supaya menciptakan masyarakat yang sejahtera baik dalam bidang pendidikan, kebutuhan hidup, dan kesehatannya.

Dapat dilihat dari Observasi dan Wawancara dengan pendamping PKH Rao Utara bahwa lumayan banyak yang masyarakat yang mendapatkan bantuan di Jorong III Muara Sitabu Nagari Langung Kecamatan Rao Utara Kabupaten Pasaman, jumlah orang yang menerima PKH adalah 34 KK, tidak semua yang menerima PKH adalah orang tidak mampu tapi ada juga yang orang yang mampu asal kan mereka memenuhi syarat unuk mendapatkan bantuan PKH tersebut. Dari jumlah 34 orang terdapat 12 orang yang mampu tetapi masih menerima bantuan PKH dan 22 orang yang tidak mampu, dari data yang mampu terdapat 3 orang yang telah meninggal dunia.

Jadi saya tarik kesimpulan bahwa dari data 2017 orang yang tidak mampu berjumlah 59 orang dan yang mendapatkan PKH 22 orang ( $59-22= 37$ ) jumlah yang menerima PKH 34 orang sedangkan jumlah orang yang tidak mampu 37, jadi ada 3 orang lagi yang seharusnya mendapatkan bantuan tersebut.

Berdasarkan Wawancara dan Observasi, data orang yang menerima bantuan PKH di Jorong III Muara Sitabu Nagari Langung Kecamatan Rao Utara Kabupaten banyak orang yang tidak wajar untuk menerima bantuan tersebut tetapi mereka masuk dalam kategori tidak mampu. Karena mereka memenuhi persyaratan dari 3 poin yang ada di PKH yaitu pendidikan (SD-SMA), Kesehatan ( ibu hamil dan balita 0-6 tahun) dan kesejahteraan sosial (lansia mulai 60 tahun dan disabilitas). Bagaimana dengan yang miskin tetapi tidak memiliki syarat PKH seharusnya Pendamping PKH menyeleksi atau terjun langsung kelapangan untuk melihat kondisi aslinya, terkadang orang yang tidak mendapatkan PKH lebih susah hidupnya dari orang yang mendapatkan PKH..

Tabel 1.2 Rincian bantuan yang diterima anggota PKH

No	Penerima Bantuan	Jumlahpertahap	Jumlah / tahun
1.	Ibu hamil dan Balita	Rp. 750.000	Rp. 3.000.000
2.	Anak SD	Rp. 225.000	Rp. 900.000
3.	Anak SMP	Rp. 375.000	Rp.1.500.000
4.	Anak SMA	Rp. 500.000	Rp. 2.000.000
5.	Lansia dan Disabilitas berat	Rp. 600.000	Rp. 2.400.000
	Total	2. 245.000	9.800.000

*Sumber : Pendamping PKH Kec. Rao Utara Kab. Pasaman*

Berdasarkan tabel diatas bahwa yang paling banyak mendapatkan bantuan adalah ibu hamil dan balita dan yang paling sedikit anak SD hanya Rp. 225.000 jadi jika anggota PKH atau yang menerima bantuan memiliki banyak anak terutama anak balita maka jumlah uang yang didapatkan juga semakin banyak, apalagi jika anaknya ada disetiap tingkat sekolah mulai dari balita sampai SMA, jadi dengan begitu jika masyarakat tersebut memiliki anak banyak tidak susah lagi untuk menyekolahkan anaknya karena ada terbantu dengan bantuan PKH ini.

Jenis-jenis bantuan yang diterima oleh anggota PKH di Jorong III Muara Sitabu adalah seperti uang tunai, beras, telur ayam, ikan, ayam, sayur-sayuran, cabe, bawang, kentang, dan buah-buahan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan pendamping PKH Kecamatan Rao Utara dan juga wawancara dengan anggota PKH di Jorong III Muara Sitabu bahwa jenis bantuan yang diterima anggota tidak hanya berupa uang tetapi juga kebutuhan pokok, dan penyaluran bantuan sosial PKH tetap tunai dan BPNT (bantuan pangan non tunai) atau kartu sembako sebagian bisa dalam bentuk uang tunai dan sisanya tetap sembako. Misalnya 6 kali salur, 4 kali tunai dan 2 kali sembako, sehingga tidak ada pihak yang dirugikan jadi sama-sama dapat keuntungan dari bantuan PKH tersebut. Terkadang bantuan tidak selalu cair setiap bulan maka pas bulan yang cair tersebut maka bantuan sembako yang didapat akan banyak juga uang tunai juga banyak karena gabungan dari beberapa bulan.

Dari dampak atau manfaat bantuan PKH masih kurang terlihat pada masyarakat yang menjadi anggota PKH karena dengan melihat langsung kejadiannya dan juga wawancara dengan anggota PKH di Jorong III Muara sitabu bahwasanya yang menerima anggota PKH ini masih banyak yang merupakan keluarga miskin jadi mereka memiliki banyak hutang untuk memenuhi kebutuhan hidupnya sehari-hari jadi dengan mereka mendapatkan bantuan PKH setiap bulannya hanya menutupi hutang mereka di warung dan menjadi

anggota PKH membuat mereka malas bekerja karena mereka mengandalkan uang yang keluar setiap bulannya, bahkan untuk makan pun mereka meminjam beras dan berhutang kepada pemilik warung.

Jadi dengan bantuan PKH ini masih kurang efektif dalam mengurangi dan memutus rantai kemiskinan. Jadi sebagian anggota PKH atau orang yang menerima bantuan PKH hanya mengharapkan dan mengandalkan bantuan PKH tersebut keluar dengan berdiam dan bersantai dirumah tanpa mau berusaha yang lainnya. Jadi yang harus dirobah adalah pola pikir masyarakat tersebut. Konsep distribusi menurut pandangan Islam adalah peningkatan dan pembagian bagi hasil kekayaan agar sirkulasi dapat ditingkatkan.(Amin & Taufiq, 2023) Dengan demikian, kekayaan yang ada dapat melimpah secara merata dan tidak hanya beredar diantara golongan tertentu saja. (Doni, Al-Amin, et al., 2022)Sementara menurut Ans Zarqa mengatakan bahwa distribusi adalah transfer pendapatan kekayaan antar individu dengan cara pertukaran (melalui pasar) atau dengan cara lain, seperti warisan shadaqah, waqaf dan zakat. Demikian konsep ekonomi dibidang distribusi yang ditawarkan oleh Islam mengenalkan konsep pemerataan pembagian hasil kekayaan negara melalui distribusi tersebut, seperti zakat, waqaf, warisan, dan lainnya. Distribusi seperti diatas dapat dikatakan sebagai makna dari distribusi secara luas. Sementara distribusi dalam arti penyebaran dan pertukaran hasil produksi lain, Islam telah memberikan tuntunan yang wajib diikuti oleh pelaku ekonomi muslim. Tuntunan tersebut secara hukum normatif tertuang dalam fiqih muamalah.

Kesejahteraan dalam konsep dunia modern adalah sebuah kondisi dimana seorang dapat memenuhi kebutuhan pokok, baik itu kebutuhan akan makanan, pakaian, tempat tinggal, air minum yang bersih serta kesempatan untuk melanjutkan pendidikan dan memiliki pekerjaan yang memadai yang dapat menunjang kualitas hidupnya sehingga memiliki status sosial yang mengantarkan pada status yang sama terhadap warga lainnya. Dalam UU No. 11 tahun 2009 tentang Kesejahteraan Sosial dijelaskan bahwa konsep kesejahteraan sosial adalah kondisi terpenuhinya kebutuhan material, spritual dan sosial warga negara agar dapat hidup layak dan mampu mengembangkan diri, sehingga dapat melaksanakan fungsi sosialnya.

Kemiskinan merupakan istilah yang menunjukkan bahwa seseorang atau sekelompok masyarakat yang pendpaatannya tidak mencukupi kebutuhan dasarnya sesuai standar minimum yang berlaku atau terjadi di daerah tempat tinggalnya.(Doni, Alfiona, et al., 2022) Dalam arti sempit, kemiskinan dipahami sebagai keadaan kekurangan uang dan barang untuk menjamin kelangsungan hidup. Dalam arti luas, kemiskinan adalah suatu konsep terpadu (*intergrated concept*) yang memiliki dimensi.

## METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yaitu penelitian kualitatif, subjek penelitian ini adalah di Jorong III Muara Sitabu Nagari Langung Kecamatan Rao Utara Kabupaten Pasaman. Objek penelitiannya peran Program Keluarga Harapan (PKH) itu sendiri dalam mengurangi dan memutus rantai kemiskinan menurut perspektif ekonomi Islam. Lokasi penelitian di Jorong III Muara Sitabu Nagari Langung Kecamatan Rao Utara Kabupaten Pasaman. Waktu yang digunakan peneliti untuk penelitian ini dilakukan pada periode 2022-2023 sampai dengan selesai. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. sumber informasi dalam penelitian kita adalah anggota PKH berjumlah 34 orang dan pendamping PKH Kecamatan Rao Utara berjumlah 1 orang juga masyarakat di Jorong III Muara Sitabu Nagari Langung Kecamatan Rao Utara berjumlah sekitar 10-15 orang. Teknik pengumpulan data yaitu melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Teknik yang analisis digunakan adalah analisa deskriptif kualitatif.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

.Program Keluarga Harapan (PKH) merupakan program pemberian bantuan sosial bersyarat yang diberikan kepada masyarakat miskin. PKH diharapkan dapat memutus rantai kemiskinan antar generasi melalui peningkatan kualitas pendidikan dan kesehatan, dan tujuan jangka pendeknya adalah untuk mengurangi beban Rumah Tangga Miskin (RTM).

Efektivitas Program Keluarga Harapan (PKH) merupakan suatu pengukuran terhadap sejauh mana tingkat keberhasilan program ini untuk memutus rantai kemiskinan dan memberikan kontribusi untuk masyarakat miskin. Efektivitas Program Keluarga Harapan (PKH) dapat dilihat melalui indikator-indikator keberhasilan pelaksanaan Program Keluarga Harapan (PKH) yaitu:

### Tepat Sasaran

Sasaran Program Keluarga Harapan (PKH) adalah keluarga miskin dan rentan yang terdaftar dalam Data Terpadu Kesejahteraan Sosial (DTKS) yang dikelola oleh pusat data dan informasi (pusdatin), Kementerian Sosial RI. Keluarga tersebut harus memiliki komponen kesehatan, pendidikan dan atau kesejahteraan sosial untuk ditetapkan sebagai Keluarga Penerima Manfaat (KPM) Program Keluarga Harapan (PKH). Pendataan Rumah Tangga Miskin (RTM) untuk menentukan calon peserta atau keluarga penerima manfaat Program Keluarga Harapan (PKH) di Kabupaten Pasaman menggunakan data tahun 2011 yang datanya bersumber dari Badan Pusat Statistik (BPS). Berdasarkan hasil wawancara dengan

Ibu Siska selaku pendamping Program Keluarga Harapan (PKH) di Jorong III Muara Sitabu, dia mengatakan bahwa :

“Pada tahun 2015 PKH di Pasaman pertama kali di luncurkan dan itu diambil dari data BPS tahun 2011. Kemudian sasarannya RSTM (Rumah Tangga Sangat Miskin). Diubah menjadi Rumah Tangga Miskin. Namun terjadi perubahan lagi yaitu Keluarga Penerima Manfaat”.

Berdasarkan hasil wawancara dengan pendamping Program Keluarga Harapan (PKH) di Jorong III Muara Sitabu tersebut dapat diketahui bahwa Program Keluarga Harapan (PKH) di Kabupaten Pasaman di mulai sejak tahun 2015. Pendataan Rumah Tangga Miskin ( RTM) yang digunakan pada saat pertama kali Program Keluarga Harapan (PKH) diluncurkan di Pasaman pada tahun 2015 adalah data yang bersumber dari Badan Pusat Statistik (BPS) tahun 2011.

#### Tepat Waktu

Waktu pelaksanaan pencairan dana bantuan sosial (Bansos) Program Keluarga Harapan (PKH) dilakukan empat kali setahun, yaitu tahap pertama pada bulan januari, tahap kedua bulan april, tahap ketiga bulan juli dan tahap ke empat di bulan oktober. Pencairan bantuan sosial di Jorong III Muara Sitabu diberikan setiap tiga bula sekali kepada masing-masing peserta PKH. Besaran bantuan yang diterima oleh Rumah Tangga Sangat Miski (RTSM/ Rumah Tangga Miskin (RTM) bervariasi sesuai dengan komponen anggota keluarga. Sebagaimana yang dikatakan oleh pendamping PKH :

“Pencairan dana bantuan sosial Program Keluarga Harapan (PKH) dilakukan per triwulan sesuai dengan (SP2D) dari pusat. Namun pencairan tetap dilakukan pengkawasan oleh setiap pendamping Program Keluarga Harapan (PKH)”.

Berdasarkan hasil wawancara tersebut, dapat diketahui bahwa proses pencairan bantuan sosial dilakukan per triwulan setiap tahunnya yang memiliki 4 tahap. Jadwal pencairan dana bantuan tidak ditentukan hari maupun tanggalnya. Pencairan dilakukan apabila dari pusat sudah mengeluarkan Surat Perintah Pencairan Dana (SP2D). Proses pencairan dana tersebut dilakukan oleh pendamping PKH untuk melakukan pengkawasan kepada peserta agar tepat dana yang diterima , tepat jumlah dan tepat sasaran.

#### Tepat Jumlah

Penyaluran bantuan sosial (Bansos) Program Keluarga Harapan (PKH) dilakukan melalui sistem rekening (LDK dan Non LDK) oleh lembaga bayar. Besaran bantuan yang diberikan kepada Penerima manfaat PKH sesuai dengan komponen kepersetaan PKH. Berdasarkan

hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan Ibu Elmida selaku peserta penerima manfaat Program Keluarga Harapan (PKH), dia menyatakan bahwa :

“Saya sebagai keluarga penerima manfaat, memiliki seorang anak yang masih Sekolah Dasar (SD). Saya mendapatkan bantuan sebesar Rp. 900.000 pertahun dan pencairan terkadang dilakukan melalui Non LDK oleh lembaga bayar. Jadi kami mendapatkan potongan uang sebesar ± Rp. 10.000,00 untuk setiap anggota”.

Berdasarkan hasil wawancara tersebut, dapat diketahui bahwa terkadang anggota penerima PKH tidak selalu tepat jumlah bantuannya, karena kalau melalui sistem rekening bisa jadi tepat tetepi jika Non LDK atau melalui lembaga berbayar kita harus membayar saldo atau upah kepada orang tersebut.

#### Tepat Penggunaan Dana

Dana yang diberikan kepada peserta penerima manfaat Program Keluarga Harapan (PKH) digunakan untuk memenuhi kebutuhan dasar dalam bidang pendidikan dan kesehatan. Dana bantuan yang diterima oleh peserta PKH diberikan sesuai dengan komponen yang telah ditentukan yaitu dalam bidang pendidikan, kesehatan dan kesejahteraan sosial bagi lansia dan disabilitas berat. Beberapa masyarakat menggunakan bantuan untuk kebutuhan sehari-hari yaitu membeli beras, gas bahkan ada peserta menggunakan bantuan untuk membeli kulkas dan blender. Berdasarkan wawancara dengan salah satu peserta penerima manfaat dana bantuan sosial Program Keluarga Harapan (PKH), Ibu Asnah mengatakan bahwa :

“Bantuan yang diberikan pemerintah saya gunakan untuk keperluan pendidikan anak saya seperti untuk membeli sepatu, buku, tas dan lainnya.”

Selain dibidang pendidikan, Program Keluarga Harapan (PKH) juga menfokuskan pada bidang kesehatan dan kesejahteraan sosial bagi lansia dan disabilitas. Kewajiban peserta PKH dibidang kesehatan meliputi pemeriksaan kandungan bagi ibu hamil, imunisasi dan timbang badan, serta pemberian asupan gizi kepada anak balita dan lansia.

Berdasarkan wawancara dengan salah satu peserta Program Keluarga Harapan (PKH) Ibu Watrina, dia mengatakan bahwa :

“Saya sebelum dapat PKH memang sudah bisa makan 3 sahari namun dengan lauk seadanya, namun dengan bantuan ini Saya makan makanan yang lebih bergizi seperti telur, ayam, dan buah-buahan.”

Berdasarkan hasil wawancara tersebut dapat diketahui dengan adanya bantuan Program Keluarga Harapan (PKH) sangat membantu masyarakat terutama lansia untuk mencukupi kebutuhan gizi mereka. Disamping itu dengan adanya bantuan Program Keluarga Harapan

(PKH) ini dapat mengubah keadaan perekonomian masyarakat yang menjadi peserta PKH. Sesuai dengan salah satu tujuan khusus Program Keluarga Harapan (PKH) yaitu meningkatkan kondisi sosial ekonomi para peserta PKH. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti bahwa beberapa masyarakat yang menjadi penerima manfaat bantuan sosial Program Keluarga Harapan (PKH) di Jorong III Muara Sitabu setelah mendapatkan PKH dapat merubah kondisi rumah mereka sedikit demi sedikit. Kondisi rumah menjadi layak untuk digunakan sebagai tempat tinggal. Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Elmida, dia mengatakan bahwa :

“Iya, dulu rumah saya pakai papan dan bambu yang anyam, nah alhamdulillah sekarang bisa pakai bata atau permanen.”

Berdasarkan hasil wawancara tersebut, bahwa adanya perubahan kondisi rumah dikarenakan adanya bantuan Program Keluarga Harapan (PKH). Perubahan kondisi rumah peserta PKH dikarenakan mereka dapat menyisihkan penghasilan mereka sedikit demi sedikit untuk membeli bahan bangunan. Selain dapat mengubah kondisi rumah para peserta, PKH juga dapat memperbaiki perekonomian masyarakat yaitu masyarakat dapat mengalokasikan diri dan meningkatkan produktivitas. Sebagaimana wawancara dengan salah satu peserta PKH yaitu Ibu Erma Yasmi, dia mengatakan bahwa :

“Saya bisa buat usaha kecil-kecilan seperti jual gorengan, es, dan snack. Dengan untung yang saya dapatkan dari usaha ini bisa membantu keuangan keluarga kami untuk mencukupi kebutuhan sehari-hari”

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan Ibu Erma Yasni dapat diketahui bahwa adanya PKH di Jorong dapat memperbaiki perekonomian keluarga penerima manfaat dan bantuan sosial. Masyarakat dapat mengelola keuangan sehingga bisa membuat usaha kecil-kecilan untuk membantu perekonomian keluarga.

Analisis Distribusi Pendapatan Menurut Perspektif Ekonomi Islam Di Jorong III Muara Sitabu Nagari Langung Kecamatan Rao Utara Kabupaten Pasaman.

Pemerataan

Pemerataan diberbagai daerah, distribusi harus merata keberbagai daerah yang membutuhkan. Pemerataan kesempatan usaha, produsen besar harus memberikan kesempatan kepada pedagang eceran dan agen untuk berusaha. Berdasarkan hasil wawancara dan observasi Di Jorong III Muara Sitabu bahwa distribusi Pendapatan belum merata secara seluruhan yang mana masih banyak di temukan keluarga yang kesulitan dalam memenuhi kebutuhan hidupnya sehari-hari. Sebagaimana yang katakan oleh Ibuk Elmida bahwa :

“Banyak masyarakat yang menerima bantuan PKH tersebut adalah orang yang mampu, bahkan ada masyarakat yang memiliki tanah, sawah berhektar yang menjadi penerima bantuan sosial PKH”

Dari hasil penelitian di atas dapat diambil kesimpulan bahwa dalam pendistribusian bantuan dari pemerintah masih ditemukan ketidakmerataan dalam pembagian bantuan, yang mana yang kaya semakin kaya, yang miskin semakin miskin.

#### Keadilan

Keadilan terhadap produsen sejenis. Dalam memasarkan produk, tidak boleh menjatuhkan satu sama lain, boleh memamerkan keunggulan tetapi tidak boleh menjelekkan produk satu sama lain.

Berdasarkan hasil penelitian di Jorong III Muara Sitabu tentang Distribusi Pendapatan menyatakan bahwa belum sesuai dengan perspektif Ekonomi Islam yang mana masih ditemukan ketidakadilan dalam memberikan bantuan kepada masyarakat. Sebagaimana yang dikatakan oleh Ibu Destri Neli adalah :

“yang mendapatkan bantuan dari komponen atau kategori lansia menurut saya kurang tepat, karena dalam satu rumah yang mendapatkan bantuan PKH terdapat dua orang yaitu Ibu dan Anak, seharusnya perlu diseleksi mana orang yang lebih pantas mendapatkan bantuan PKH tersebut ”

Selain Ibu Destri Neli terdapat juga Ibu Asnah juga merasakan bahwa terdapat ketidakadilan dalam pendistribusian bantuan. Sebagaimana yang disampaikan bahwa :

“yang menjadi peserta PKH kebanyakan dari keluarga perangkat desa atau dari kategori mampu sehingga masyarakat miskin yang seharusnya menjadi anggota PKH malah tidak dapat”

Dari hasil wawancara yang dilakukan dengan Ibu Destri Neli dan Ibu Asnah dapat kita ambil kesimpulan bahwa dalam pendistribusian pendapatan terdapat ketidakadilan yang mana orang yang mendapatkan bantuan bukan kategori keluarga penerima manfaat, melainkan keluarga yang ada kaitan dengan perangkat desa.

#### Ketepatan waktu dan kualitas

Dalam pendistribusian barang sangat diperlukan ketepatan waktu terutama yang masa kadaluarsanya singkat. Demikian juga dengan kualitas yang harus terjaga dalam pendistribusian saat barang disalurkan, diupayakan tidak ada kerusakan, kerusakan barang berpengaruh pada harga yang disampaikan pada konsumen.

Kalau mengenai ketepatan waktu penerimaan bantuan di Jorong III Muara Sitabu bisa dikatakan tepat waktu, Pencairan bantuan sosial di Jorong III Muara Sitabu diberikan setiap tiga bula sekali kepada masing-masing peserta PKH. Besaran bantuan yang diterima oleh Rumah Tangga Sangat Miski (RTSM/ Rumah Tangga Miskin (RTM) bervariasi sesuai dengan komponen anggota keluarga. Sebagaimana yang dikatakan oleh pendamping PKH :

Berdasarkan hasil wawancara tersebut, dapat diketahui bahwa proses pencairan bantuan sosial dilakukan per triwulan setiap tahunnya yang memiliki 4 tahap. Jadwal pencairan dana bantuan tidak ditentukan hari maupun tanggalnya. Pencairan dilakukan apabila dari pusat sudah mengeluarkan Surat Perintah Pencairan Dana (SP2D). Proses pencairan dana tersebut dilakukan oleh pendamping PKH untuk melakukan pengkaawalan kepada peserta agar tepat dana yang diterima , tepat jumlah dan tepat sasaran.

### SIMPULAN

Bahwa peran PKH dalam mengurangi dan memutus rantai kemiskinan di Jorong III Muara Sitabu sudah menunjukkan secara berangsur-angsur dapat mengurangi kemiskinan yang ada di Jorong III Muara Sitabu yaitu dibuktikan dengan KPM yang sudah mandiri dari segi ekonomi juga dari segi pendidikan sudah meningkat. Tetapi dalam prinsip Ekonomi Islam ada yang sudah sesuai ada juga yang belum sesuai, yang sesuai yaitu aspek keimanan dan aspek kenabian dibuktikan dengan sikap pegawai pemerintah dan pendamping PKH dalam mendistribusikan bantuan sebagian telah sesuai dengan aspek kenabian, dan yang belum sesuai yaitu aspek keadilan, aspek kejujuran dan aspek kejelasan, dibuktikan pada tidak meratanya distribusi pendapatan, adanya pungutan biaya kepada anggota PKH, dan dari segi anggota nya dalam menggunakan bantuan yang diberikan tidak sesuai dengan kegunaannya juga PKH di Jorong III Muara Sitabu dapat dikatakan belum efektif. Hal ini di dasarkan pada tidak tepat sasaran nya karena keadaan sebagian peserta PKH tergolong mampu secara ekonomi atau orang kaya, tidak tepat jumlah karena komponen yang di miliki dua nak tetapi yang keluar satu anak juga tidak tepat penggunaan karena yang mandapatkan bantuan orang mampu jadi mereka menggunakan bantuan untuk memenuhi keinginan mereka bukan kebutuhan. Selain itu juga terdapat perubahan kesejahteraan yang dirasakan oleh penerima PKH meskipun tidak secara keseluruhan.

### DAFTAR PUSTAKA

Amin, A.-A., & Taufiq, M. M. (2023). Analisis Pengaruh Hifdz Al Maal Terhadap Pengelolaan Harta Pada Pedagang Muslim Pasar Aur Kuning Kota Bukittinggi. *JESI (Jurnal Ekonomi Syariah Indonesia)*, 12(2), 163–169.

- Asnah, A., Sabri, S., Febrianti, E., & Al-Amin, A.-A. (2023). Konsep Pemeliharaan Harta Dalam Perspektif Konvensional Dan Syariah. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 3(2), 11033–11046.
- Doni, A. H., Al-Amin, A.-A., & Alfiona, F. (2022). LITERATUR REVIEW: EFEK PENDAPATAN DAN SUBSTITUSI DITINJAU DARI EKONOMI ISLAM DAN KONVENSIONAL. *Jurnal Ilmiah Ekonomi, Manajemen Dan Syariah (JIEMAS)*, 1(3), 144–151.
- Doni, A. H., Alfiona, F., Andespa, W., & Al-Amin, A.-A. (2022). PENGANGGURAN DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM DAN KOVENSIONAL. *Jurnal Ilmiah Ekonomi, Manajemen Dan Syariah (JIEMAS)*, 2(1), 1–10.
- Sabri, S., Febrianti, E., Asnah, A., & Al-Amin, A.-A. (2023). Konsep Rasional Ekonomi Konvensional Dan Syariah Melalui Berbagai Perspektif. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 3(2), 11047–11058.
- Asnah, *Wawancara Pribadi*, Jorong III Muara Sitabu, 02 Juli 2023, Pukul 16.00
- Beik,Irfan Syauqi dan Laily Dwi Arsyanti. 2016. *Ekonomi Pembangunan Syariah, Edisi revisi*, Jakarta : PT Grafindo Persada
- Elmida, *Wawancara Pribadi*, Jorong III Muara Sitabu, 02 Juli 2023, Pukul 16.00
- Fattach, An'im *Distribusi Pendapatan Kesejahteraan Menurut Ekonomi Islam*, Jurnal Penelitian Ilmu Manajemen, Vol. III No. 2, Juni 2018, Hlm.732
- Hulwati, *Distribusi Pendapatan*, Vol. 3 No. 1, Juni 2014,Hlm.41
- Kementerian Sosial, *Petunjuk Teknik Keputusan Direktur Jendral Perlindungan dan Jaminan Sosial Nomor: 03/LS/01/2019 Tentang Petunjuk Teknis Penyaluran Bantuan Sosial Non Tunai Program Keluarga Harapan*, Jakarta : Kementerian sosial, 2019 hlm. 10
- Kementerian Sosial Republik Indonesia, *Pedoman Umum Program Keluarga Harapan*, (Jakarta: Kementerian Sosial, 2015), hlm.24-25.
- Khadafi, Rizaldi dan Dyah Mutiarin, *Efektivias Program Bantuan Keuangan Khusus Dalam Mengentaskan Kemiskinan Di Kabupaten Gunungkidul*, Jurnal Or Geovernance And Public Policy, Vol.4 No.2, Juni 2017, Hlm. 335-336
- Machmud, Amir. 2016. *Perekonomian Indonesia Pasca Refeosmasi*. Erlangga
- Neli, Destri, *Wawancara Pribadi*, Jorong III Muara Sitabu, 02 Juli 2023, Pukul 14.00
- Siska (Pendamping PKH) *Wawancara Pribadi*, Koto Baru , 01 Juli 2023, Pukul 10.00
- Sodiq, Amirus. *Konsep Kesejahteraan dalam Islam*, Jurnal Ekonomi Syariah, Vol.3 No.2, Hlm. 381

Topan, Ali Lubis, *Distribusi Pendapatan dalam Perspektif Ekonomi Islam*, Jurnal Islamic Banking and Finance, Vol. 1 No.1, Oktober 2020, Hlm.55  
Yasni, Erma, *Wawancara Pribadi*, Jorong III Muara Sitabu, 02 Juli 2023, Pukul